

PENERAPAN METODE HABITUASI DALAM PEMBENTUKAN

AQIDAH DAN AKHLAK SISWA MI MA'ARIF SAMAN

BANGUNHARJO SEWON BANTUL YOGYAKARTA



Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

M ALFAN ARDIYANTA

NIM: 16.10.1069

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QURAN AN NUR

YOGYAKARTA

2020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Drs. H. Heri Kuswanto M.Si
Mujawazah M.Pd

Hal : Skripsi
Sdra. M Alfian Ardiyanta

Yogyakarta, 22 Agustus 2020

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M Alfian Ardiyanta
NIM : 16.10.1069
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Penerapan Metode Habitiasi Dalam Pembentukan Aqidah
Dan Akhlak Siswa MI Ma'arif Saman Bangunharjo Sewon
Bantul Yogyakarta

Dapat diajukan ke sidang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Heri Kuswanto M.Si
NIDN.2102106501

Pembimbing II



Mujawazah M.Pd.
NIDN.2101076901

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 1134/AK/IIQ/TY/VIII/2020

Skripsi dengan judul:

**PENERAPAN METODE HABITUASI DALAM PEMBENTUKAN AQIDAH DAN AKHLAK
SISWA MI MA'ARIF SAMAN BANGUNHARJO SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

M ALFAN ARDIYANTA
NIM: 16.10.1069

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 88 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Jum'at, tanggal 28 Agustus 2020 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I


Lina, M.Pd.
NIDN: 2122018602

Penguji II


Ali Mustaqim, M.Pd.I
NIDN: 2120108903

Pembimbing I


Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si.
NIDN: 2102106501

Pembimbing II

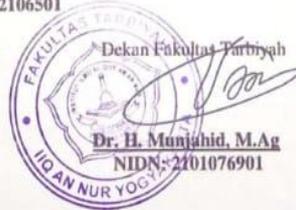

Mubawazah, M.Pd.
NIDN: 2124088703

Ketua Sidang


Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si.
NIDN: 2102106501

Sekretaris Sidang


Mubawazah, M.Pd.
NIDN: 2124088703


Dekan Fakultas Tarbiyah
Dr. H. Manjhid, M.Ag
NIDN: 2101076901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : M Alfian Ardiyanta
NIM : 16.10.1069
Tempat/ Tgl Lahir : Bantul, 04 April 1998
Fakultas : Tarbiyah
Jur./ Prodi/ Smt : Pendidikan Agama Islam (PAI)/ VIII (Delapan)
Alamat : Saman 2, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
55771
No. Telp/ HP : 085865331686
Judul Skripsi : "Penerapan Metode Habitiasi Dalam Pembentukan
Aqidah dan Akhlak Siswa MI Ma'arif Saman
Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta".

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi) kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2020

Saya yang mengajukan


M. Alfian Ardiyanta
NIM. 16.10.1069

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”.¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Solo: Ma'sum, 2006), Hlm. 38.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan tulus hati dan penuh cinta, Karya sederhana ini ku persembahkan kepada:

Almamater tercinta

*Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta,
Guru-guru kami, yang senantiasa memotivasi dan membimbing kami,
Kedua Orang Tua kami, yang selalu kami cinta dan patuhi,
dan keluarga yang kami sayangi*

ABSTRAK

M Alfian Ardiyanta, *Penerapan Metode Habitulasi Dalam Pembentukan Aqidah Dan Akhlak Siswa MI Ma'arif Saman Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta.*

Gagasan penelitian ini berawal ketika peneliti melihat realitas penyimpangan yang terjadi di tingkat pelajar, seperti: perilaku membolos, tawuran antar sekolah dan lain-lain. Penyimpangan tersebut terjadi karena beberapa faktor di antaranya: lingkungan pergaulan yang buruk, pola asuh orang tua serta longgarnya pegangan agama. Melihat realitas tersebut, pembiasaan-pembiasaan dalam pembentukan karakter di sebuah lingkungan sekolah dipercaya sebagai salah satu faktor urgen dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Berawal dari paradigma tersebut, maka skripsi ini mengkaji tentang penerapan metode habitulasi dalam pembentukan aqidah dan akhlak siswa yang dilakukan di MI Ma'arif Saman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode habitulasi dalam pembentukan aqidah dan akhlak siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode habitulasi dalam pembentukan aqidah dan akhlak siswa yang dilakukan di MI Ma'arif Saman. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan model bagi lembaga pendidikan, khususnya pembentukan aqidah dan akhlak.

Berangkat dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) tipe kualitatif dengan pendekatan deskriptif studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru dan tata usaha. Sedangkan analisa data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap-tahap berikut: 1) Mereduksi data 2) Penyajian data 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode di atas, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) Penerapan metode habitulasi dalam pembentukan aqidah siswa dilakukan melalui beberapa kegiatan, di antaranya: hafalan surat-surat pendek, baca tulis al-Qur'an (BTA), sholat dhuha, pembacaan asmaul khusna, pembacaan doa sebelum pembelajaran, jamaah sholat dhuhur, dan mujahadah. Sedangkan penerapan metode habitulasi dalam pembentukan akhlak siswa, di antaranya: penerapan pembiasaan salam, salim, senyum, sapa, jum'at bersih, berpakaian rapi dan kegiatan sosial kemasyarakatan, contohnya gotong-royong, ta'ziah dan menjenguk siswa yang terkena musibah. 2) Faktor yang mempengaruhi penerapan metode habitulasi dalam pembentukan aqidah dan akhlak siswa, meliputi: a) Faktor pendukung adalah adanya perhatian dari guru dalam membimbing dan mengawasi siswa baik itu di dalam atau di luar program serta adanya sarana dan prasarana yang sangat memadahi untuk para siswa dan siswi. b) Faktor penghambat adalah kurangnya guru yang berkompeten dan berpendidikan lulusan pesantren dan kemampuan siswa yang heterogen.

Kata Kunci: Metode Habitulasi, Aqidah dan Akhlak

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepantasnyalah penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. K.H. Muslim Nawawi Al-Hafidz selaku *Shohibul Ma'had* PP. An Nur Ngukem.
2. Segenap Dewan Pengasuh PP. An Nur Ngukem yang tidak henti-hentinya mendo'akan dan memberikan motivasi kepada santrinya

3. Bapak Drs. H. Heri Kuswanto M.Si, selaku Rektor IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran
4. Bapak Dr. H. Munjahid, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta
5. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta
6. Ibu Mujawazah, M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi
7. Segenap Dosen, Karyawan, dan Staf IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta
8. Pimpinan dan seluruh Jajaran Guru dan Karyawan MI Ma'arif Saman Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, terkhusus untuk Bapak Nur Hidayat S.Ag. M.Si dan Bapak Fauzi S.Pd.I
9. Orang tua saya yang selalu memberikan dorongan dan do'a untuk penulis.
10. Adekku-adekku tercinta, Alfin Dwi Satrio dan Ibnu Sabil yang menjadi inspirasi dan motivasiku untuk menyelesaikan skripsi ini
11. Kakak sepupu Usman Solichin yang selalu meberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
12. Teman curhat setiap saat yang selalu menghibur dan menghilangkan kepenatan, Furqon, Kholis, Kana, Ahmadi, Anggi, Azzam, Rohimin, Kang Yunus dan lain-lain.

13. Teman-teman Kamar Pengurus "Tetanic" yang selalu memberikan dukungan dan motivasi
14. Teman-teman kuliah yang selalu memberikan dukungan setiap saat
15. Teman-teman keamanan periode 2016/2018 putra maupun putri
16. Teman-teman pengurus periode 2016/2018 putra maupun putri
17. Teman-teman IIQ angkatan 2016 PAI maupun TH
18. Semua pihak yang mendukung atas terselesainya skripsi ini, terimakasih banyak. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. *Jazakumullahu ahsanal jaza'. Amin.*

Bantul, 1 Agustus 2020
Penyusun



M Alfian Ardiyanta
NIM. 16.10.1069

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Persetujuan Skripsi	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan Keaslian.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Pedoman Transliterasi.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Metodologi Penelitian	
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	9
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	10
3. Subyek Penelitian.....	10
4. Metode Pengumpulan Data	10
5. Metode Analisis Data	13
6. Teknik Keabsahan Data	14
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II TEORI METODE HABITUASI, TINJAUAN TENTANG AQIDAH DAN AKHLAK	
A. Metode Habitiasi	18
1. Definisi metode habitiasi.....	18
2. Dasar dan Tujuan Metode Habitiasi.....	19
3. Bentuk Metode Habitiasi.....	23
4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Habitiasi	24
B. Tinjauan Tentang Aqidah.....	27
C. Tinjauan Tentang Akhlak.....	34

BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG MI MA'ARIF SAMAN	
A. Letak Geografis	41
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	42
C. Visi Misi dan Tujuan.....	43
D. Struktur Organisasi	44
E. Kegiatan-Kegiatan.....	46
F. Data Siswa dan Guru.....	50
G. Sarana dan Prasarana.....	50
BAB IV PENERAPAN METODE HABITUASI DALAM PEMBENTUKAN AQIDAH DAN AKHLAK SISWA	
A. Penerapan Metode Habituasi Dalam Pembentukan Aqidah dan Akhlak Sisiwa	
1. Metode Habituasi Dalam Aqidah	54
2. Metode Habituasi Dalam Akhlak.....	68
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Habituasi Dalam Pembentukan Aqidah dan Akhlak Siswa	
1. Faktor Pendukung	76
2. Faktor Penghambat.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	82
C. Penutup.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel : 1 Struktur Organisasi Yayasan MI Ma'arif Saman	44
Tabel : 2 Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Saman	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar No. 1 : Kegiatan Dalam Pembentukan Aqidah Siswa	54
Gambar No. 2 : Kegiatan Dalam Pembentukan Akhlak Siswa	68

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0534 b/U/2987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf	Arab	Nama Huruf Arab	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda satu harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

يَذُحُّ : *yazhabu*

سُعِلَ : *su'ila*

كِرَ ذ : *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal lengkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـى	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ـِـو	Kasrah dan Wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رَجَالٌ :
rijālun
- Fathah* + huruf *Layyinah*, di tulis = a dengan garis di atas, seperti مَوْسَى :
mūsā
- Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas seperti مُجِيبٌ :
mujībun
- Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قُلُوبُهُمْ :
mujībun

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' *marbutah* ada dua:

a. Ta' *Marbutah* hidup

Ta' *Marbutah* yang hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' *Marbutah* mati

Ta' *marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”, seperti:

طَلْحَةٌ : *Ṭalḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbutah* itu transliterasinya dengan “h”, seperti:

الْجَنَّةُ رَوْضَةٌ : *Rauḍah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

كَبَّرَ : *kabbāra*

6. Penulisan huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiyah* ditulis dengan metode yang sama tetapi ditulis al-, seperti:

الكريم الكبير : *al-karīm al-kabīr*

الرّسول النّساء : *ar-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti:

العزیز الحكيم : *al-azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti:

يحبّ المحسنين : *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيئ : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan kata atau kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau

harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak diketahui, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awalan nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *wamā Muhammadun illā Rasūl*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era sekarang ini di kabupaten Bantul D.I Yogyakarta, penurunan etika merupakan hal yang harus segera dicarikan solusi. Hal ini terlihat dengan maraknya kasus kenakalan remaja, yang tentunya menjadi persoalan besar. Sebagaimana pernah terjadi kasus pada hari kamis 07 Mei 2020. Satuan tim Polres Bantul berhasil menggagalkan sekaligus mengamankan 16 orang pelajar yang terlibat tawuran antar sekolah. Dari pemeriksaan dan penggeledahan petugas mengamankan beberapa barang bukti yang dipakai dalam tawuran, di antaranya 3 senjata tajam jenis celurit, 4 botol bekas miras, 2 buah gear motor dengan tali sabuk dan 7 batang kembang api.²

Melihat realitas di atas, pendidikan dipercaya sebagai salah satu faktor paling urgen dalam membingkai moralitas, karena prinsip dasar pendidikan merupakan *humanisasi* atau upaya memanusiakan manusia, yaitu mengembangkan potensi anak didik agar berani dan mampu meningkatkan sesuai fitrahnya sebagai *khalifatullah fi al ardh*, sehingga mendorong untuk senantiasa memelihara diri sendiri maupun hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat, dan lingkungannya, maka dari itu pendidikan perlu diorientasikan pada proses

² Kuntadi, "16 Remaja di Bantul Tawuran, Sejumlah Sjam Diamankan"
<http://news.okezone.com/amp/2020/05/07/510/2210631/16-remaja-di-bantul-kedapatan-hendak-tawuran-sejumlah-sjam-diamankan>. Diakses 16 Juni 2020. Jam 13.26. wib

pemecahan masalah yang bersifat mendasar dalam hidup dan kehidupan peserta didik.³

Di dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional juga dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, mandiri, kreatif, cakap dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Sejalan dengan tujuan pendidikan di atas, pendidikan karakter di lingkungan sekolah menjadi sangat penting untuk diterapkan. Pendidikan karakter di sekolah dapat diinternalisasikan melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam, karena pendidikan agama Islam syarat akan nilai, norma, aqidah dan akhlak. Dalam agama Islam sendiri yang terpenting bukan hanya teori yang diajarkan, akan tetapi aktualisasi secara konsisten dari teori-teori tersebut yang mencerminkan keluhuran ajaran Islam.⁵ Walaupun begitu, usaha menjadikan pendidikan agama Islam sebagai benteng karakter di sekolah bukanlah hal yang mudah artinya semua unsur tetap harus bersinergi, baik dari tenaga kependidikan sekolah, orang tua maupun masyarakat di mana anak itu bersosialisasi.

³ Sri Sumarmi, *Konsep Dasar Pendidikan Kecakapan Hidup dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*, Jurnal Ilmu Pendidikan, vol 4, No 3, Juli 2002, hal 171 diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁴ Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011), Hlm. 8

⁵ Asma'un Sahlan, *Problematika dan Solusi Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Yogyakarta: Naila Pustaka, 2013) Hlm. 1

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam menumbuhkan akidah dan akhlak, salah satunya dengan metode pembiasaan (*habitiasi*). Metode pembiasaan adalah sesuatu yang secara sengaja dilakukan berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan, sehingga dengan praktek yang dilakukan secara berulang-ulang (*continue*) anak akan lebih mudah menangkap apa yang diajarkan, senantiasa mereka ingat dan membekas menjadi pengalaman batin (*inner experience*).⁶

Salah satu sekolah yang berupaya membentuk akidah dan akhlak bagi siswa-siswinya melalui metode habituasi adalah MI Ma'arif Saman. Sekolah ini terletak di dusun Saman II Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Upaya pembiasaan yang dilakukan, seperti: melakukan sholat dhuha dan sholat dzuhur secara berjamaah di masjid, tadarus al-qur'an, membiasakan berjabat tangan kepada guru sebelum memasuki kelas, mengajarkan siswa selalu bertutur kata yang sopan dan lain sebagainya.⁷ Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, siswa-siswi di sekolah ini perilaku agamanya sangat baik, misalnya: mereka rajin jama'ah di masjid, mengaji di TPA, menghormati guru-guru dan sangat santun perilakunya. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengangkat penelitian di sekolah ini.⁸

⁶ E.Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Pustaka, 2008) Hlm. 165

⁷ Hasil wawancara Bapak Fauzi, guru PAI pada hari 27 Februari 2020 pukul 10.00 WIB di kediamannya

⁸ Hasil Observasi pada hari Kamis tanggal 27 Februari 2020 di Mi Ma'arif Saman

Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Habitulasi* Dalam Pembentukan Aqidah dan Akhlak Siswa MI Ma’arif Saman II.** Peneliti akan mengkaji mengenai bagaimana proses pembentukan aqidah dan akhlak siswa MI Ma’arif Saman dengan metode *habitulasi* serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode *habitulasi* tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *habitulasi* dalam proses pembentukan aqidah dan akhlak siswa MI Ma’arif Saman?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *habitulasi* dalam proses pembentukan aqidah dan akhlak siswa MI Ma’arif Saman?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penerapan metode *habitulasi* dalam proses pembentukan aqidah dan akhlak siswa MI Ma’arif Saman.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode habituasi dalam proses pembentukan aqidah dan akhlak siswa di MI Ma'arif Saman.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat menambah ilmu tentang metode *habituasi*.
2. Penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan tentang bentuk pelaksanaan pembentukan aqidah dan akhlak dengan metode *habituasi*.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi MI Ma'arif Saman

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi MI Ma'arif Saman tentang efektifitas dan upaya pemecahan masalah terhadap hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaannya.

2). Lembaga Pendidikan Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi lembaga pendidikan lain tentang pelaksanaan pembentukan aqidah dan akhlak dengan metode habituasi.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil kajian beberapa skripsi, sepengetahuan peneliti telah ada karya tulis dan hasil penelitian yang terkait dengan skripsi peneliti sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Munasiroh, mahasiswa jurusan pendidikan madrasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto tahun 2018, yang berjudul “Buku Kontrol Sholat Sebagai Media Habitiasi Shalat Di Mi Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto”. Skripsi ini menggunakan kualitatif deskriptif. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini meliputi, guru kelas IV dan V, orang tua kelas IV dan V, dan kepala sekolah. Hasil dari penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang media buku kontrol shalat sebagai media habitiasi shalat di madrasah tersebut⁹ Skripsi tersebut terdiri dari V Bab, xviii halaman romawi, dan 134 halaman angka.

Titik yang membedakan antara penelitian di atas dengan peneliti lakukan ini terletak pada media dan obyek yang akan diteliti. Penelitian di atas meneliti tentang bagaimana implementasi media yang digunakan madrasah tersebut. sedangkan yang hendak peneliti lakukan ini tidak menggunakan media. Objek yang diteliti di atas hanya kelas IV dan V. Sedangkan yang hendak peneliti lakukan ini yaitu seluruh siswa, agar perkembangan pendidikan keagamaan siswa bisa di mulai pada masa usia dini.

2. Skripsi karya Eka Yuliana, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005,

⁹ Munasiroh, *Buku Kontrol Shalat Sebagai Media Habitiasi Shalat Di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Banyumas*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto , 2018.

dengan judul “Urgensi Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Pada Anak (Prespektif Pendidikan Islam)”. Skripsi tersebut membahas mengenai sejauh mana metode pembiasaan itu penting untuk dilaksanakan dalam upaya pembentukan perilaku keagamaan. Penelitian ini termasuk penelitian study (*library research*). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode pembiasaan ini sangat penting dalam membentuk perilaku religius siswa.¹⁰ Skripsi ini dengan mencari beberapa buku referensi untuk penilaiannya. Dan skripsi ini terdiri V Bab, xvi halaman romawi, dan 94 halaman angka.

Terdapat perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, di antaranya: pertama, terletak pada jenis penelitiannya yaitu studi pustaka (*library reseach*), sedangkan penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Kedua, penelitian di atas mengungkap seberapa pentingkah metode pembiasaan dalam perkembangan perilaku keagamaan siswa, sedangkan fokus penelitian ini adalah mengetahui bagaimana metode *habitiasi* menjadi cara dalam membentuk aqidah dan akhlak.

3. Skripsi Elisa Dika Muryani, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018, dengan judul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa”. Penelitian ini yaitu penelitian

¹⁰ Eka Yuliana *Prespektif Pendidikan Islam*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

kualitatif. Tujuan dari penelitian ini merupakan pembentukan karakter diwujudkan dalam rancangan program yang dikembangkan oleh guru akidah akhlak dan strategi yang digunakan yaitu melalui *uswah* dan *mujahadah*.¹¹ Skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Skripsi tersebut terdiri dari VI Bab, xviii halaman romawi dan 83 halaman angka. Adapun pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari peneliti di atas, dapat diketahui letak perbedaan dengan peneliti yang akan lakukan, di antaranya: pertama, peneliti di atas mengambil objek pada anak usia remaja, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil objek pada anak usia dini. Kedua, peneliti di atas terfokus pada strategi yang dilakukan guru akidah akhlak, sedangkan dalam penelitian ini fokusnya adalah pembentukan aqidah dan akhlak melalui metode *habitiasi* atau pembiasaan, serta tidak hanya bertumpu pada guru akidah akhlak, tetapi semua pendidik ikut andil dalam pembiasaan tersebut.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, penelitian ini dapat dikatakan menarik karena aqidah dan akhlak perlu dibina sedari kecil, agar menjadi pondasi dan arah bagi kehidupannya. Oleh karena itu untuk melengkapi tulisan-tulisan di atas, penelitian ini akan mengkaji tentang metode *habitiasi* dalam membentuk aqidah dan akhlak siswa.

¹¹ Rino Anggoro, *Pembiasaan Perilaku Keagamaan Pada Anak di SDIT Al-Muti'in Maguwo Banguntapan Bantu*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

E. Metodologi

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan) . *Field research* adalah suatu penelitian yang berangkat dari sebuah lapangan, dimana seorang peneliti mengadakan pengamatan mengenai fenomena tertentu secara alamiah.¹² Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang berdasar pada suatu metodologi untuk menyelidiki atau melacak suatu fenomena sosial.¹³

Adapun pendekatan penelitiannya, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan analisa mendalam terhadap situasi yang mirip, dimana sifat dan definisi masalah tersebut serupa dengan masalah yang dialaminya. Studi kasus pada dasarnya mempelajari secara terperinci terhadap seorang individu atau kelompok yang bisa dibilang mengalami kasus tertentu, kemudian peneliti memahami secara mendalam dalam kurun waktu yang sudah ditentukan. Mendalam disini diartikan mengungkap semua objek penelitian yang dapat menimbulkan terjadinya kasus ini dari berbagai aspek.¹⁴

¹² Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) Hlm. 26

¹³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017) Hlm. 34

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...* Hlm. 35

2. Lokasi penelitian

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian ini yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Saman II Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

3. Subyek Penelitian

Menurut Lexi J. Moleong, subjek penelitian yaitu “orang dalam” pada latar penelitian yang dimanfaatkan sebagai informan tentang situasi dan kondisi (lokasi atau tempat) penelitian.¹⁵ Dengan kata lain subyek penelitian merupakan segala sesuatu yang dijadikan sumber penelitian. Sumber penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru dan tata usaha.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan keterangan sebagai berikut:

a. Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan penelitian secara langsung maupun tidak terhadap apapun yang akan diteliti.

Observasi yang digunakan penulis adalah observasi partisipasi pasif, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengamati seluruh gejala-gejala

¹⁵ Lexi J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...* Hlm. 26

subyek yang diteliti dengan sebuah alat maupun sengaja dibuat untuk keperluan penelitian.¹⁶

Peneliti juga menggunakan observasi tidak berstruktur, yaitu mengamati dengan tidak dipersiapkan secara terstruktur tentang apa yang akan diteliti.¹⁷ Dalam hal ini peneliti dapat melakukan dengan bebas, menulis apa saja yang menarik terhadap penelitiannya, dan melakukan penelitian kemudian dibuat kesimpulan.

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan sekolah, pengelola, sarana dan prasarana, dan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *habitiasi* dalam pembentukan akidah dan akhlak siswa MI Ma'ari Saman II Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan dialog langsung antara peneliti dengan narasumber penelitian. Wawancara dilakukan apabila jumlah responden sedikit. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur atau terpimpin yang dimana ada pedoman wawancara yang disiapkan oleh peneliti. Sedangkan hasil wawancara direkam secara tertulis oleh peneliti.¹⁸

¹⁶ Rudy Setiawan, *Metodologi Penelitian Teknologi Informasi* (Malang: PT. Seribu Bintang, 2018) Hlm. 126

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013) Hlm. 66

¹⁸ Azuar Juliandi, DKK, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan, UMSU Press, 2014) Hlm.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dan mendalam (*in-depth interview*). Wawancara terstruktur yaitu semua pertanyaan sudah disiapkan oleh peneliti dengan secara tertulis.¹⁹

Metode ini akan peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan metode *habitiasi* dalam pembentukan aqidah dan akhlak siswa MI MA'arif Saman II Bangunharjo Sewon Bantul. Sedangkan pihak yang akan diwawancara yaitu siswa, guru-guru, dan kepala sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau pun film. Dokumen dimanfaatkan sebagai sumber daya untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan. Teknik pengambilan data dengan dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis dan menghimpun dokumen-dokumen yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.²⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi dalam bentuk gambar, buku dan dokumen-dokumen lain yang digunakan untuk memperoleh data tentang tata letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi,

¹⁹ Nasution, *Metode Research "Penelitian Ilmiah"* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) Hlm. 118

²⁰ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, ND* (Bandung: Alfabeta, 2013) Hlm. 221-222

keadaan guru dan siswa MI Ma'arif Saman Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

5. Analisis Data

Menurut Neuman yang dikutip Rulam Ahmadi dalam bukunya menyebutkan analisis data merupakan suatu pencarian pola-pola dalam data, yaitu objek-objek, perilaku yang muncul, atau badan pengetahuan. Analisis data mencakup menguji, mengategorikan, mengevaluasi, menyortir, mensintesis, membandingkan, dan menganalisis data yang didapat juga meninjau kembali data mentah yang terekam.²¹

Analisis yang digunakan adalah sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman. Analisis tersebut terdiri dari tiga alur yang berkaitan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²²

a. Reduksi Data

Menurut Miles dan Guberman mereduksi data berarti mengarahkan, merangkum, menajamkan, membuang yang tidak perlu dan memfokuskan sesuatu hal-hal yang pokok.

b. Penyajian data

Data-data yang diperoleh dari lapangan setelah direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian

²¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) Hlm. 229

²² Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013) Hlm. 45

data penelitian kualitatif ditampilkan secara teks naratif dari catatan lapangan. Penyajian data dibuat sederhana, sehingga menarik dibaca dan mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dilakukan bersifat sementara, kemudian diverifikasi dengan cara mempelajari kembali data yang sudah terkumpul. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan melihat dari data-data yang diperoleh dari lapangan yang telah direduksi dan dari data-data lainnya, sehingga dapat memperkuat data yang telah disimpulkan.

6. Teknik Keabsahan Data.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu lain di luar data penelitian untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²³ Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Menurut Patton sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Moleong triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hlm. 330

balik derajat kepercayaan sesuai informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda.²⁴

Adapun triangulasi sumber yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan data hasil wawancara antar informan di MI Ma'Arif Saman Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Kegiatan ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada seperti hasil penelitian, buku, artikel, dan data-data yang berkaitan dengan tema penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa, triangulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hlm. 331

data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda.²⁵

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan yang akan diteliti sebagai berikut:

Bab *pertama*, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan kerangka dasar dalam penulisan skripsi.

Bab *kedua*, membahas tentang landasan teori yang berisi tentang metode *habitiasi* yang meliputi: pengertian, dasar, tujuan, bentuk-bentuk dan langkah-langkah pelaksanaan metode *habitiasi*. Kemudian tinjauan tentang aqidah dan akhlak.

Bab *ketiga*, tentang gambaran umum MI Ma'arif Saman II. Adapun perinciannya meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya dan berkembangnya, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di MI Ma'arif Saman II Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

Bab *keempat*, merupakan inti dari pembahasan penelitian ini, yaitu berisi tentang aplikasi metode *habitiasi* dalam pembentukan aqidah

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008) Hlm. 374

dan akhlak siswa serta faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *habitiasi* di MI M'arif Saman II Bangunharjo Sewon Bantul.

Bab *kelima*, merupakan penutup dari pembahasan penelitian dengan sub bab: kesimpulan dan saran-saran, untuk melengkapi skripsi ini peneliti akan menyertakan bagian akhir berupa daftar pustaka, lampiran dan biografi peneliti.